

## LAPORAN AKHIR ERP

### PENERAPAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) UNTUK SWALAYAN HW MENGGUNAKAN ODOO



Disusun Oleh:

Kelompok 5 ERP Kelas A081

1. Ahmad Nadhif Fikri Syahbana (22081010139)
2. Dwijo Utomo Rahino Putro (22081010220)
3. Sofyano Fadilah Rosyad (22081010309)
4. Mohammad Faris Al Fatih (22081010277)
5. Sayyid Haqqu Ahmad S (22081010249)

Dibimbing Oleh:

Dr. Ir. I Gede Susrama Mas Diyasa, S.T., M.T., IPU.

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2025**

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>3</b>
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>5</b>
2.1 Analisis Kebutuhan.....	5
2.1.1 Analisis Kebutuhan Pengguna.....	5
2.1.2 Analisis Kebutuhan Fungsional.....	5
2.2 Proses Bisnis.....	5
2.2.1 Menu Utama.....	6
2.2.2 User Management.....	6
2.2.3 Inventory Management.....	6
2.2.4 Purchasing.....	6
2.2.5 Human Resource.....	7
2.2.6 Dashboard.....	7
2.3 Evaluasi Sistem yang Sudah Ada.....	7
2.4 Gap Analysis.....	7
2.5 Interaksi Antar Modul Odoo.....	8
2.5.1 Modul Purchasing dan Inventory Management.....	8
2.5.2 Modul Human Resource.....	9
2.5.3 Modul Reporting dan Dashboard.....	9
2.6 Desain Sistem Odoo.....	9
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>

Tambahkan Tajuk (Format > Gaya paragraf) dan tajuk ini akan muncul di daftar isi.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam industri retail yang sangat kompetitif saat ini, pengelolaan operasional bisnis yang efisien menjadi faktor kunci untuk mempertahankan daya saing. Banyak bisnis menghadapi tantangan dalam mengelola stok barang, proses penjualan, laporan keuangan, hingga hubungan dengan pelanggan secara efektif dan terintegrasi. Sistem manual atau penggunaan aplikasi yang terpisah-pisah sering menyebabkan inefisiensi, kesalahan data, dan keterlambatan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu menangani berbagai kebutuhan operasional secara terintegrasi. Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi terintegrasi yang dapat mengakomodasikan kebutuhan-kebutuhan sistem informasi secara spesifik untuk departemen-departemen yang berbeda pada suatu perusahaan" (Sutabri, 2012). Selain itu, ERP memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kolaborasi antar departemen, mempercepat alur informasi, serta meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan strategis (Monk & Wagner, 2012).

Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut, Odoo menjadi salah satu platform ERP open-source yang banyak digunakan di berbagai sektor bisnis. Odoo adalah sistem manajemen bisnis sumber terbuka terpadu, bebas lisensi yang mampu memenuhi kebutuhan area bisnis besar, menengah, dan kecil. Odoo menggunakan paradigma klien-server. Klien menjalankan aplikasi JavaScript di browser, terhubung ke server menggunakan protokol JSON-RPC melalui HTTP(S). Saat ini klien dapat terhubung ke server menggunakan XML-RPC atau JSONRPC (Pavón González et al., 2018). Keunggulan Odoo terletak pada fleksibilitas dan skalabilitasnya, yang memungkinkan adaptasi cepat terhadap kebutuhan bisnis yang dinamis (Mehmood, Ahmad, & Riaz, 2019). Dengan pemanfaatan Odoo, perusahaan retail dapat memperoleh sistem informasi yang terjangkau, dapat dikustomisasi, serta mampu mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Dampak signifikan dari penggunaan Odoo dalam bisnis retail meliputi peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya administrasi, serta peningkatan akurasi data transaksi dan stok barang. Dengan fitur otomasi pada proses bisnis, laporan keuangan dapat dihasilkan secara real-time, pengelolaan inventaris menjadi lebih akurat, serta hubungan dengan pelanggan dapat dikelola lebih baik melalui CRM. Odoo juga mendukung skalabilitas bisnis, sehingga dapat terus digunakan dan dikembangkan seiring dengan pertumbuhan perusahaan (Diagne, Thiaw, & Thiam, 2020).

Melalui pengembangan sistem ERP berbasis Odoo, diharapkan bisnis retail dapat mengintegrasikan seluruh aktivitas operasional dalam satu platform, meningkatkan produktivitas, serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan terpercaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam proyek ini adalah:

- Bagaimana membangun dan mengimplementasikan sistem ERP berbasis Odoo untuk mendukung operasional bisnis retail Swalayan HW?
- Modul-modul apa saja yang perlu dikustomisasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis retail Swalayan HW?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Laporan ini ditulis untuk memenuhi kebutuhan tugas akademis kelas Aplikasi ERP serta untuk memberikan solusi bagi pelaku usaha yang memiliki masalah pada manajemen dan perencanaan bisnis. Implementasi ERP pada proyek ini bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam perencanaan dan manajemen perusahaan melalui satu platform untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

## BAB II PEMBAHASAN

### 2.1 Analisis Kebutuhan

Untuk implementasi ERP di Swalayan HW, langkah pertama adalah melakukan analisis kebutuhan yang mendalam. Kebutuhan ini terbagi dalam beberapa area utama yaitu:

#### 2.1.1 Analisis Kebutuhan Pengguna

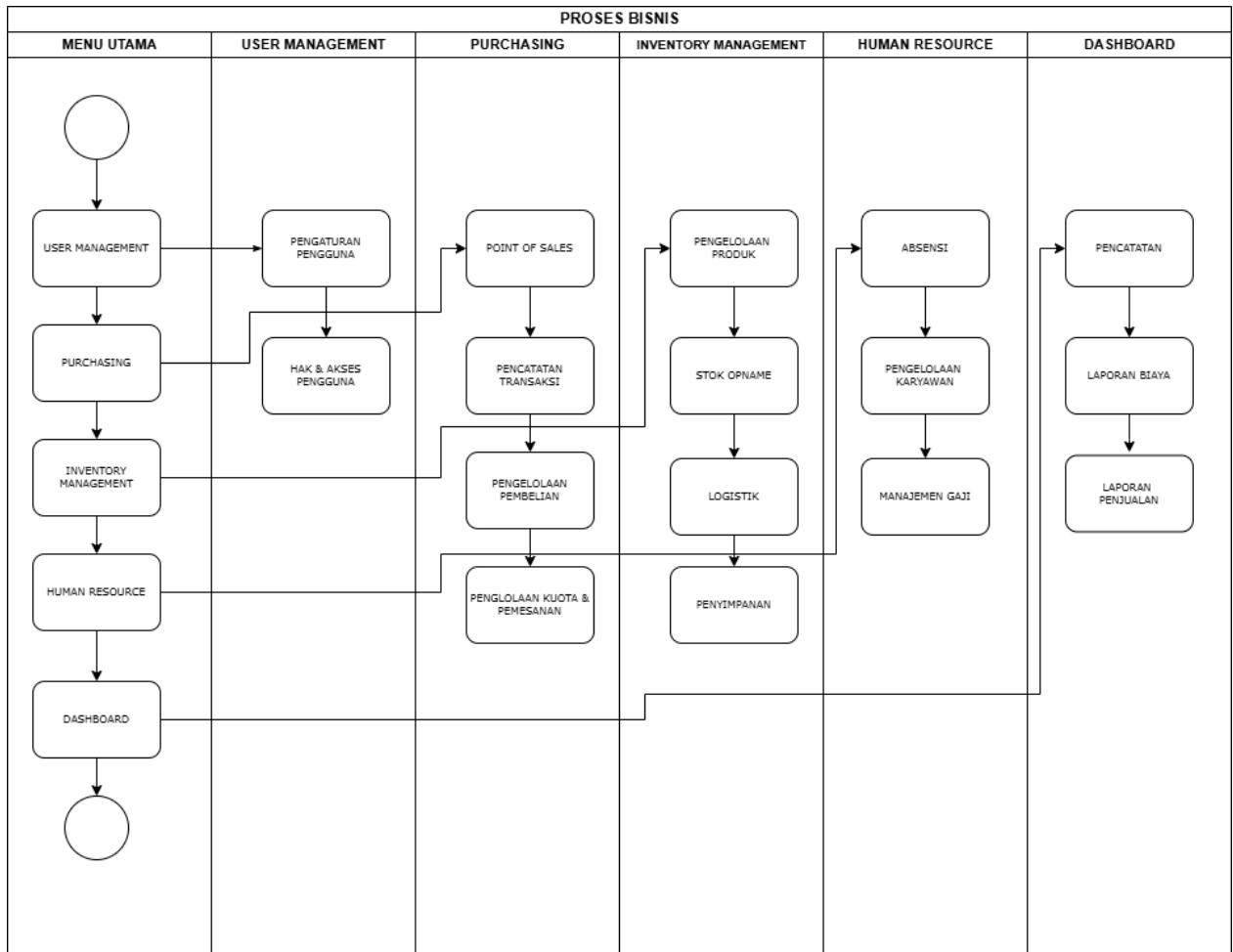
- Sistem ERP menerapkan sistem user-friendly yang mudah untuk digunakan dan menyediakan informasi relevan yang mudah dipahami.
- Seluruh modul pada sistem ERP memiliki integrasi antar modul untuk memudahkan manajemen.
- Data dapat diproses dan disimpan dengan aman pada sistem.

#### 2.1.2 Analisis Kebutuhan Fungsional

- Login & User Management: Swalayan HW membutuhkan autentikasi untuk mengatur akses dari manajer swalayan serta pengguna sistem ERP.
- Inventory Management: Swalayan HW membutuhkan sistem yang dapat memantau stok barang secara real-time, mengelola proses pengadaan barang dari pemasok, serta memproses pemindahan barang antar lokasi gudang dengan efisien.
- Purchase: Proses penjualan dilakukan di kasir, baik secara tunai maupun non-tunai. Setelah transaksi, data penjualan langsung terintegrasi dengan modul akuntansi dan inventaris.
- Human Resource: Untuk swalayan yang memiliki beberapa karyawan akan sangat terbantu dengan adanya sistem untuk memanajemen karyawan, baik dari pencatatan kehadiran maupun manajemen gaji.
- Dashboard: Setiap transaksi keuangan, termasuk pembayaran oleh pelanggan dan pembayaran kepada pemasok, tercatat secara otomatis dalam sistem, memungkinkan pelaporan keuangan yang akurat dan real-time. Serta manajer swalayan dapat mengakses laporan analisis secara real-time untuk mengambil keputusan strategis berdasarkan data penjualan, stok, dan keuangan.

### 2.2 Proses Bisnis

Proses bisnis adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh suatu bisnis dimana mencakup inisiasi input, transformasi dari suatu informasi, dan menghasilkan output (Paul Harmon 2003). Dengan memahami proses bisnis yang ada akan sangat membantu dalam implementasi sistem ERP yang akan diterapkan. Gambar ... adalah diagram proses bisnis yang menggambarkan bagaimana proses bisnis pada Swalayan HW terjadi. Diagram tersebut menyesuaikan proses bisnis yang berjalan dengan modul-modul yang akan diimplementasikan.



### 2.2.1 Menu Utama

Menu utama merupakan titik awal pengguna saat mengakses sistem. Dari sini, pengguna akan diarahkan ke berbagai modul sesuai hak akses yang dimiliki.

### 2.2.2 User Management

Modul ini digunakan oleh admin sistem untuk mengelola data pengguna serta hak akses masing-masing. Seorang administrator dapat menambahkan pengguna sebanyak yang dibutuhkan perusahaan dan, untuk membatasi jenis informasi yang dapat diakses setiap pengguna, aturan dapat diterapkan pada setiap pengguna. Pengguna dan hak akses dapat ditambahkan dan diubah kapan saja.

### 2.2.3 Inventory Management

Modul ini mengatur alur keluar masuk barang dagangan, serta menjaga akurasi stok barang secara real-time. Modul ini memungkinkan pengguna untuk mengelola waktu tunggu, mengotomatiskan pengisian ulang, konfigurasi rute lanjutan, dan banyak lagi.

### 2.2.4 Purchasing

Modul ini membantu melacak perjanjian pembelian, penawaran, dan pesanan pembelian. Pelajari cara memantau tender pembelian, mengotomatiskan pengisian ulang, dan menindaklanjuti pesanan Anda.

### **2.2.5 Human Resource**

Modul ini digunakan untuk mengelola seluruh aspek yang berkaitan dengan karyawan. Karyawan dapat melakukan check in dan check out dari kantor menggunakan perangkat khusus dalam mode kios, sementara pengguna juga dapat melakukan check in dan check out dari kantor langsung dari basis data. Manajer dapat melihat siapa yang tersedia pada waktu tertentu, membuat laporan untuk melihat jam kerja setiap orang, dan mendapatkan wawasan tentang karyawan mana yang bekerja lembur, atau check out dari kantor lebih awal dari yang diharapkan. Modul ini juga digunakan untuk memproses entri pekerjaan dan membuat slip gaji untuk karyawan. Penggajian bekerja sama dengan aplikasi Odoo lainnya, seperti Karyawan, Waktu Libur, Kehadiran, dan Perencanaan.

### **2.2.6 Dashboard**

Modul dashboard merupakan fitur pelaporan yang menampilkan hasil data operasional dari modul-modul lain. Dashboard pada aplikasi Odoo berfungsi sebagai tampilan ringkasan data penting yang langsung bisa dilihat oleh pengguna ketika membuka modul tertentu. Tujuannya adalah untuk memberi informasi cepat dan real-time tentang kinerja bisnis tanpa harus masuk ke laporan satu per satu.

## **2.3 Evaluasi Sistem yang Sudah Ada**

Terdapat modul Point of Sales (POS) pada sistem yang sudah ada untuk merekam dan mengelola seluruh transaksi yang ada, namun modul ini masih belum terintegrasi penuh dengan modul-modul lainnya seperti inventaris dan modul lainnya. Pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual melalui Excel. Pengelolaan sumber daya manusia juga masih dilakukan secara manual, tidak ada modul yang mengatur sumber daya manusia secara langsung dan bersamaan.

## **2.4 Gap Analysis**

Berikut adalah Gap Analysis yang dilakukan terhadap sistem yang sudah ada dan kondisi harapan setelah pengguna menggunakan implementasi ERP dengan odoo:

- Aspek bisnis: Manajemen stok

Kondisi saat ini: Dilakukan manual menggunakan Excel, masih belum ada integrasi dengan modul point of sales.

Kondisi yang diharapkan: Sistem stok otomatis, real-time, dan dapat dilacak berdasarkan lokasi dan kategori barang.

Gap: Tidak ada visibilitas real-time untuk memeriksa selisih stok.

Solusi yang disediakan: Modul Inventory Management di Odoo dengan fitur real-time tracking dan manajemen gudang.

- Aspek bisnis: Penjualan

Kondisi saat ini: Menggunakan mesin kasir terpisah, tidak terintegrasi dengan sistem stok dan laporan penjualan.

Kondisi yang diharapkan: Sistem kasir yang langsung sinkron dengan stok dan akuntansi.

Gap: Data penjualan harus direkap manual dan tidak langsung update stok.

Solusi yang disediakan: Modul Point of Sale (POS) di Odoo yang terintegrasi dengan inventory dan laporan keuangan.

- Aspek bisnis: Sumber daya manusia

Kondisi saat ini: Absensi dan penggajian dilakukan secara manual yang tidak terintegrasi dengan sistem gaji.

Kondisi yang diharapkan: Absensi otomatis dan terhubung langsung dengan sistem payroll.

Gap: Rentan terjadi keterlambatan dan ketidaksesuaian antara absensi dan gaji.

Solusi yang disediakan: Modul Employees, Attendance, Payroll di Odoo.

- Aspek bisnis: Pelaporan

Kondisi saat ini: Pelaporan dilakukan manual, membutuhkan waktu lama dan tidak selalu akurat.

Kondisi yang diharapkan: Laporan otomatis dan real-time berdasarkan data yang terintegrasi dari seluruh divisi.

Gap: Kemungkinan keterlambatan laporan karena masih secara manual.

Solusi yang disediakan: Modul Dashboard & Reporting di Odoo dengan laporan biaya, penjualan, dan performa bisnis.

## 2.5 Interaksi Antar Modul Odoo

Setiap modul pada Odoo memiliki fungsi spesifik sesuai dengan kebutuhan departemen atau divisi tertentu, namun keunggulan utama dari Odoo terletak pada kemampuannya untuk saling terhubung dan berbagi data secara otomatis antar modul. Interaksi antarmodul ini memungkinkan alur kerja yang lebih efisien, terpusat, dan minim duplikasi data. Adapun bentuk interaksi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 2.5.1 Modul Purchasing dan Inventory Management

Ketika proses pembelian barang dilakukan melalui modul Purchasing, sistem secara otomatis akan mengirimkan data pesanan ke modul Inventory untuk diproses sebagai pengiriman barang masuk (incoming shipment). Setelah barang diterima, data stok akan diperbarui secara otomatis tanpa perlu entri manual. Dengan demikian, integrasi ini memastikan ketersediaan barang tercatat secara real-time dan akurat. Setiap transaksi yang terjadi pada Point of Sales juga akan berdampak langsung terhadap stok barang yang dikelola pada modul *Inventory*. Sistem akan secara otomatis mengurangi jumlah stok sesuai dengan barang yang terjual. Interaksi ini sangat penting dalam lingkungan ritel seperti swalayan, di mana kecepatan dan akurasi informasi stok sangat menentukan kelancaran operasional.

## **2.5.2 Modul Human Resource**

Modul Human Resource mencakup data karyawan dan absensi, yang secara langsung terhubung dengan Payroll/manajemen gaji. Informasi absensi digunakan sebagai dasar perhitungan gaji yang dilakukan secara otomatis oleh sistem. Setelah gaji dihitung, sistem akan mencatat transaksi penggajian ke dalam modul Accounting dan akan tercatat di dashboard, sehingga seluruh aktivitas keuangan yang berkaitan dengan SDM dapat terpantau secara menyeluruh dan transparan.

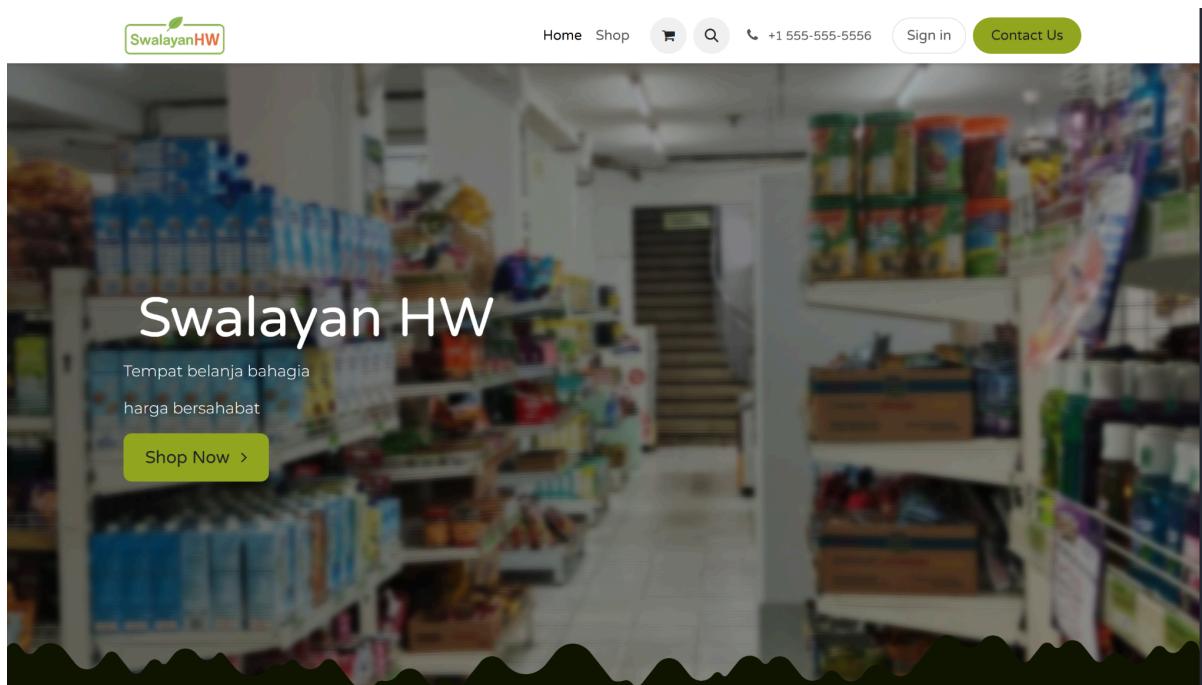
## **2.5.3 Modul Reporting dan Dashboard**

Setiap data yang tercatat pada modul-modul utama seperti Purchasing, Sales, Inventory, HR, dan Accounting akan secara otomatis terintegrasi dalam modul Reporting dan Dashboard. Pengguna dapat memantau performa operasional dan keuangan perusahaan melalui tampilan visual yang interaktif dan real-time. Laporan-laporan yang dihasilkan juga dapat disesuaikan sesuai kebutuhan manajemen.

## **2.6 Desain Sistem Odoo**

### **Website**

Gambar ini menunjukkan tampilan awal modul Website pada Odoo yang telah disesuaikan untuk Swalayan HW. Modul ini digunakan untuk menampilkan halaman depan swalayan, termasuk informasi produk, kontak swalayan, serta layanan pelanggan. Modul Website dapat dikustomisasi tanpa coding, menggunakan fitur drag-and-drop.



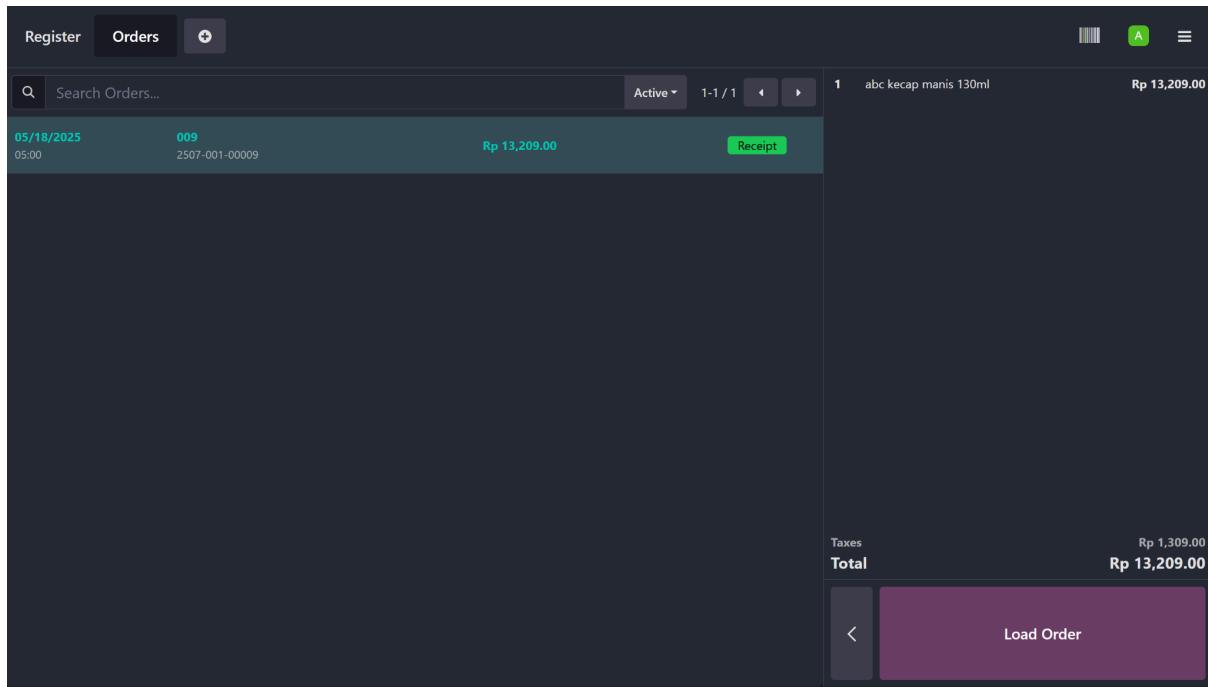
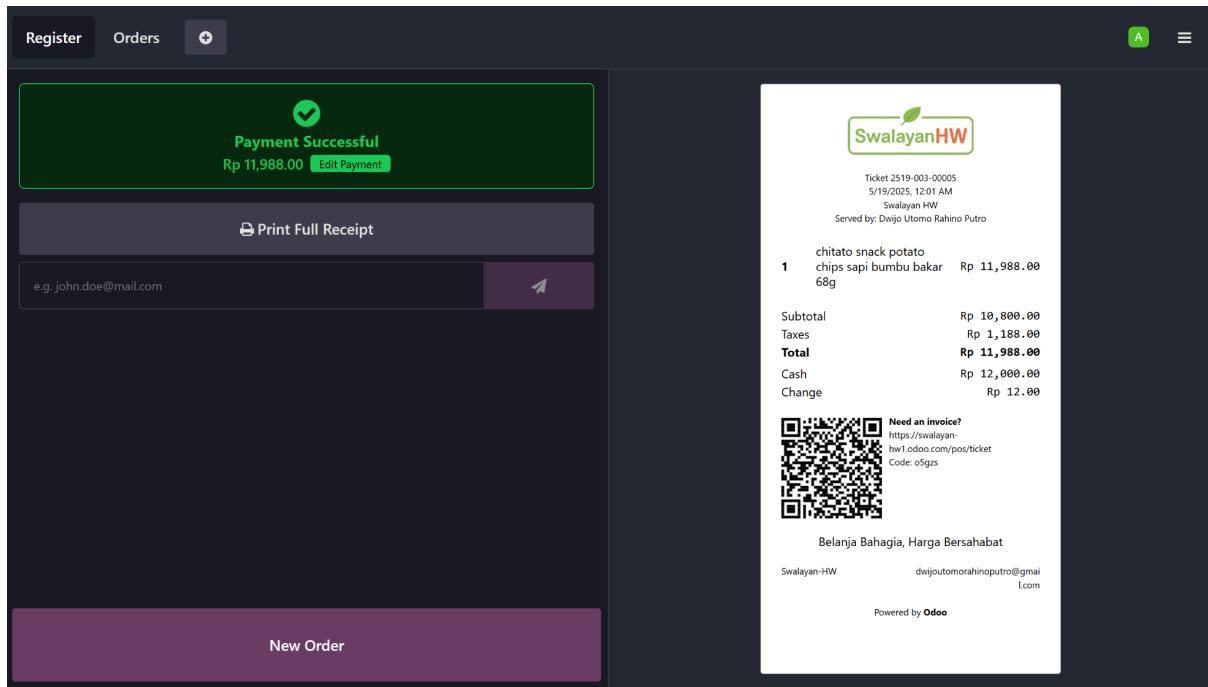
The screenshot shows a product grid on the Swalayan HW website. The first item is 'abc kecap manis 130ml' (135 ml) with a price of Rp 11,900.00. The second item is 'Snack Potato Chips Sapi Bumbu Bakar' (68 g) with a price of Rp 10,800.00. The website has a navigation bar with categories like Home, Shop, and a search bar.

## Inventory

Gambar ini menampilkan antarmuka modul Inventory pada Odoo. Modul ini digunakan untuk mengelola stok barang secara real-time, mencatat barang masuk dan keluar, serta mengatur lokasi gudang. Dengan modul ini, Swalayan HW dapat melakukan pemantauan ketersediaan barang secara efisien dan akurat.

The screenshot shows a Sales Order screen in Odoo. The quotation number is S00002. The customer is Alabama Department of Revenue. The order date is 05/18/2025 17:24. The pricelist is Default (IDR). The payment terms are Immediate. The delivery address is Alabama Department of Revenue. The order lines include 'abc kecap manis 130ml' and '[Delivery\_007] Standard delivery'. The total amount is Rp 13,209.00.

Product	Quantity	Delivered	Invoiced	Unit Price	Taxes	Amount
abc kecap manis 130ml	1.00	0.00	1.00	11,900.00	11%	Rp 11,900.00
[Delivery_007] Standard delivery	1.00	0.00	1.00	0.00		Rp 0.00



## Purchasing

Modul Purchasing digunakan untuk mengelola pembelian barang dari supplier. Pada gambar ini, ditampilkan antarmuka pembuatan Purchase Order (PO), status pesanan, dan histori pembelian. Modul ini terintegrasi langsung dengan modul Inventory, sehingga stok akan otomatis bertambah ketika barang diterima.

X PDF Quotation - S00003.pdf Telausun email Buka dengan ▾

Tulis

Kotak Masuk 260

Berbintang

Ditunda

Terkirim

Draf

Selengkapnya

Label

[imap]/Sent

**SwalayanHW**

Swalayan-HW  
Indonesia

Aurora Finance Department

**Quotation # S00003**

Description	Quantity	Unit Price	Taxes	Amount
abc kecap manis 130ml	1.00 Units	1,200,000.00	11%	Rp 1,200,000.00
		Untaxed Amount		Rp 1,200,000.00
		Taxes		Rp 132,000.00
		Total		<b>Rp 1,332,000.00</b>

Terms & Conditions: <https://swalayan-hw1.odoo.com/terms>

Halaman 1 / 1 - +

X PDF Request for Quotation - P00001.pdf Telausun email Buka dengan ▾

Tulis

Kotak Masuk 260

Berbintang

Ditunda

Terkirim

Draf

Selengkapnya

Label

[imap]/Sent

**SwalayanHW**

Swalayan-HW  
Indonesia

Shipping address:  
Swalayan-HW

Alabama Department of Revenue

Indonesia  
Requested Ship Date: 05/19/2025

**Request for Quotation P00001**

Description	Expected Date	Qty
abc kecap manis 130ml	05/19/2025	1.00

Halaman 1 / 1 - +

The screenshot shows the Odoo Inventory Overview page. At the top, there are navigation links: Inventory, Overview, Operations, Products, Reporting, Configuration, and a search bar with the placeholder "Search...". Below the search bar is a toolbar with icons for help, refresh, and user profile, followed by the text "Swalayan-HW" and a green button labeled "A". The main area displays a table with two rows of data:

	Reference	Contact	Scheduled Date	Source Document	Status
<input type="checkbox"/>	WH/IN/00002	Alabama Department of Revenue		P00001	<span style="background-color: green; color: white; padding: 2px;">Done</span>
<input type="checkbox"/>	WH/IN/00001	Alabama Department of Revenue		P00002	<span style="background-color: green; color: white; padding: 2px;">Done</span>

## Human Resource

Gambar ini menunjukkan tampilan dari modul HR yang digunakan untuk mengelola data karyawan, kehadiran, penggajian, dan cuti. Modul ini memungkinkan admin untuk mencatat jam kerja, membuat slip gaji, dan memantau performa karyawan secara efisien. Semua aktivitas HR terhubung dengan modul akuntansi dan dashboard.

The screenshot shows the Odoo Employees module. At the top, there are navigation links: Employees, Departments, Reporting, Configuration, and a search bar with the placeholder "Search...". Below the search bar is a toolbar with icons for help, refresh, and user profile, followed by the text "Swalayan-HW" and a green button labeled "A". The main area displays a table with one row of data:

<input type="checkbox"/>	DEPARTMENT	 A	Dwijo Utomo Rahino Putro	<span style="color: green;">Available</span>	<a href="#">Edit</a>
All	Administration	1	<a href="#">Email</a>	<a href="#">Details</a>	<a href="#">Actions</a>

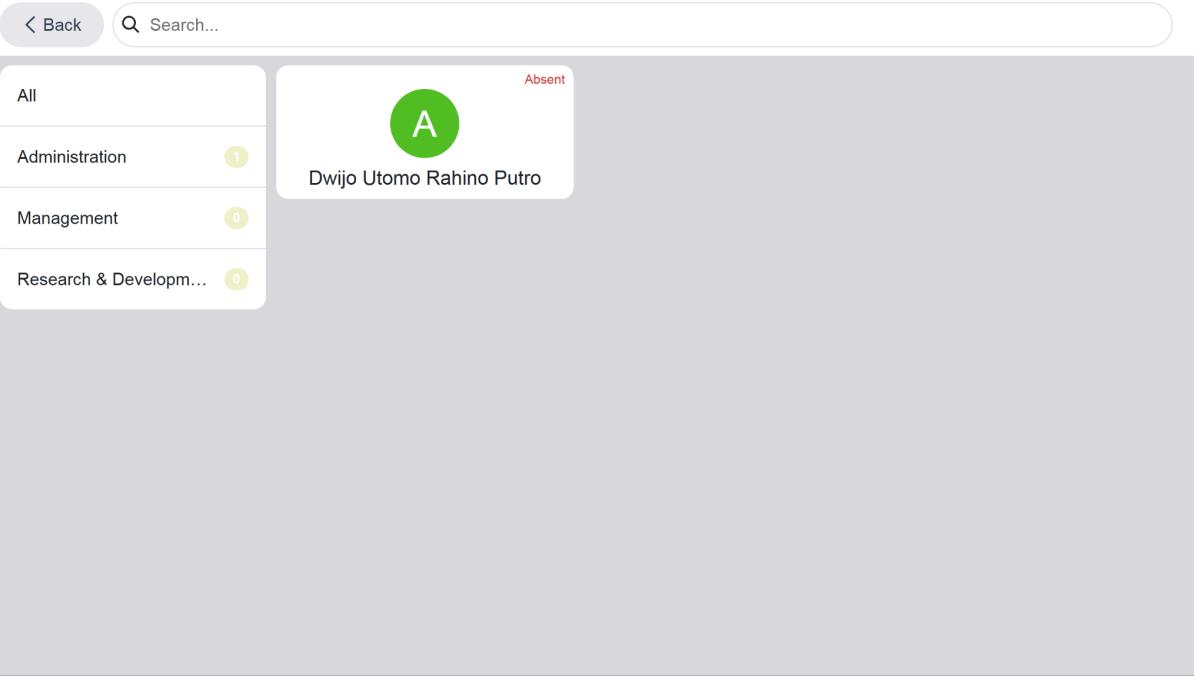
[Back](#)

All

Administration	1
Management	0
Research & Developm...	0

Absent

Dwijo Utomo Rahino Putro

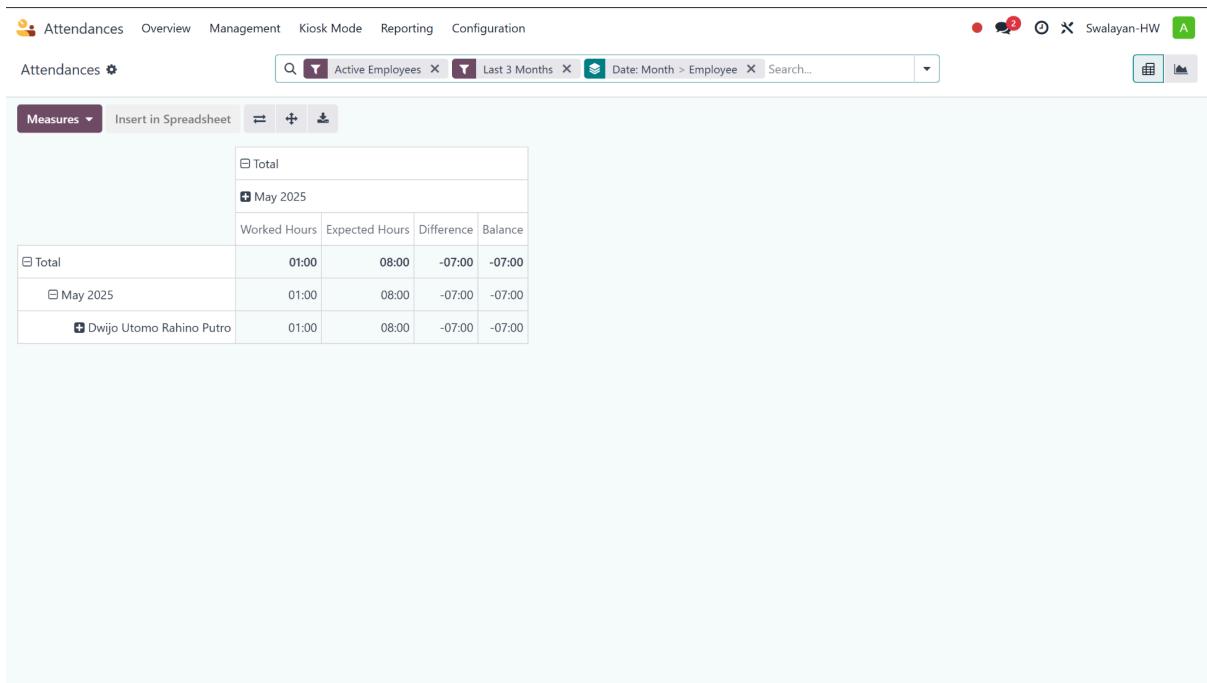


Attendances Overview Management Kiosk Mode Reporting Configuration

Attendances

Measures

	Worked Hours	Expected Hours	Difference	Balance
Total	01:00	08:00	-07:00	-07:00
May 2025	01:00	08:00	-07:00	-07:00
Dwijo Utomo Rahino Putro	01:00	08:00	-07:00	-07:00



Payroll Dashboard Contracts Work Entries Payslips Reporting Configuration

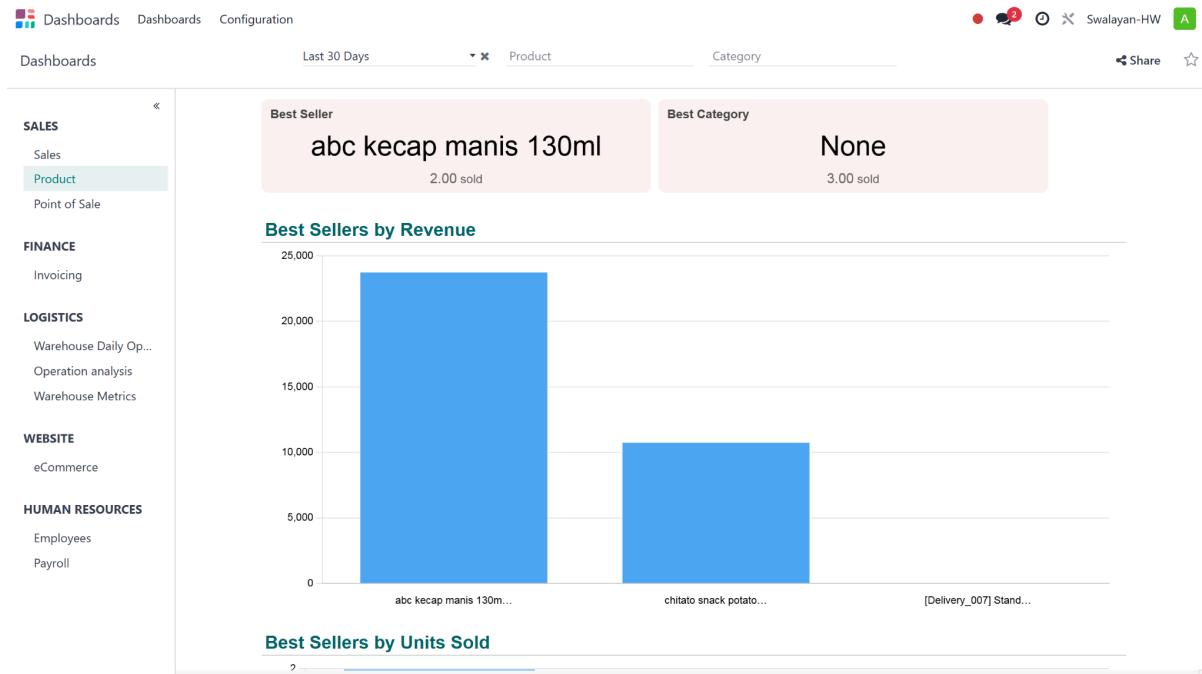
New ... / Employees Without Ident... / Dwijo Utomo R... Salary Attachments New

## Contract Reference

Employee	A Dwijo Utomo Rahino Putro	Contract Template?
Contract Start Date	05/18/2025	Job Position
Contract End Date?	No limit	Department
Working Schedule?	Standard 40 hours/week	Contract Type
Work Entry Source?	<input checked="" type="radio"/> Working Schedule <input type="radio"/> Attendances <input type="radio"/> Planning	Salary Structure Type Indonesia: Employee
Extra hours?	<input type="checkbox"/>	
<input type="button" value="Salary Information"/> <input type="button" value="Details"/>		
Wage Type	Fixed Wage	
Schedule Pay	Monthly	
Wage?	Rp 0.00	/ month
BPJS JKK(%)	0	%

## Dashboard

Gambar ini memperlihatkan tampilan dashboard yang menyajikan ringkasan laporan secara visual dan real-time. Dashboard ini menampilkan informasi penting seperti total penjualan, jumlah stok, performa pembelian, dan keuangan. Tujuannya untuk membantu manajer Swalayan HW mengambil keputusan strategis berdasarkan data yang akurat.



Dashboards Dashboards Configuration

Last 90 Days Session Point of Sale Responsible Share A

**Dashboards**

Last 90 Days Session Point of Sale Responsible Share A

**SALES**

- Sales
- Product
- Point of Sale**

**FINANCE**

- Invoicing

**LOGISTICS**

- Warehouse Daily Op...
- Operation analysis
- Warehouse Metrics

**WEBSITE**

- eCommerce

**HUMAN RESOURCES**

- Employees
- Payroll

**Orders** 6 **Revenue** 74,370 **Average order** 12,395

↑≈% since last pe... ↑≈% since last p... ↑≈% since last p...

**Orders by Month**

Month	Count
May 2025	6

**Top Orders**

Sessions	Date	Point of Sale	Employee	Customer	Total
Swalayan-HW/00001	05/18/2025 17:00:36	Swalayan-HW			Rp13,209.00

## **BAB III PENUTUP**

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sutabri, T. (2012). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi.
- Pavón González, Y., Puente Baró, L., Infante Abreu, M., & Blanco González, J. (2018). *Experiencia de trabajo para la configuración del ERP Odoo en pequeños negocios: Caso de éxito en TostoneT. Ingeniare. Revista Chilena de Ingeniería*.
- Monk, E., & Wagner, B. (2012). Concepts in Enterprise Resource Planning (4th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Mehmood, R., Ahmad, K., & Riaz, A. (2019). Evaluating the Effectiveness of Open Source ERP Systems in Small and Medium Enterprises. International Journal of Advanced Computer Science and Applications (IJACSA), 10(5), 525-533.
- Diagne, M., Thiaw, C., & Thiam, F. (2020). Implementation of an Open Source ERP: Case Study on Odoo. *International Journal of Computer Applications*, 176(32), 24-29.
- Harmon, Paul. 2007. Business Process Change: A Guide for Business Managers and BPM and Six Sigma Professionals. 2nd Edition. Morgan Kaufmann Publisher. Burlington, USA.